

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 5 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Rudolf Royman Simanjuntak

NIM : 5101408014

Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan

Jurusan : Teknik Sipil

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN


Laporan PPL II ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing
PPL UNNES




Drs. Usman Nurzaman, M.Pd.
NIP. 19520506 198803 1 011

Kepala Sekolah
SMK Negeri 5 Semarang



Drs. H Bambang Suharjono, MT.
NIP. 19560928 198103 1 007

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES


Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa , yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar yang merupakan kelanjutan dari PPL I dan dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya. di SMK Negeri 5 Semarang.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di SMK Negeri 5 Semarang. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulian laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. H. Bambang Suharjono,MT, Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Semarang.
4. Drs.Usman Nurzaman, M.Pd, Dosen Koordinator.
5. Drs.Yeri Sutopo,M.Pd, Dosen Pembimbing.
6. Drs.Budhi Setyawan, Guru Pamong.
7. Bapak dan Ibu guru jurusan Teknik Gambar Bangunan
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh karyawan SMK Negeri 5 Semarang.
9. Siswa – siswi jurusan Teknik Gambar Bangunan
10. Dan tidak lupa teman-teman satu kelompok PPL di SMK N 5 Semarang

Dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan laporan ditahun berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	2
BAB II LANDASAN TEORI.	
A. Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Peran Guru di Sekolah dan di Kelas	5
C. Perencanaan Pembelajaran	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu kegiatan	9
B. Tempat kegiatan	9
C. Tahapan	9
D. Materi	10
E. Proses	10
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II	10
G. Implikasi Tinjauan Khusus.....	11
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12
 REFLEKSI DIRI	
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu prestasi dan kelulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL I, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi serta orientasi fisik sekolah, tentang tugas-tugas sekolah dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
2. PPL II, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I dilaksanakan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL bertujuan sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan serta membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga calon kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Secara khusus tujuan dari PPL II adalah ;

- Memberikan pengalaman bagi mahasiswa calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik profesional. Melatih mahasiswa dalam manajemen kepribadian yang mendasar bagi tenaga pendidik.
- Membentuk nilai kesepahaman antara UNNES sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik dengan institusi pendidikan mitranya, serta memberikan masukan bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga kependidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
 - b. Mahasiswa praktikan memiliki pengalaman mengajar di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar – dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang–undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
 - f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Peran Guru di Kelas dan di Sekolah

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mempersiapkan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar pada jam pelajaran yang telah terjadwal dan hadir di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, bertatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Wajib mencintai anak didik dan profesinya, serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

C. Perencanaan Pembelajaran

Dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan kurikulum sekolah, sesuai dengan Sekolah Menengah Atas tahun 2009.

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2009 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

1. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melakukan program pembelajaran. Sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan merupakan semua bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik. Bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

b. Manfaat

Silabus merupakan acuan program pembelajaran yang membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

c. Komponen Utama

Komponen-komponen yang terdapat dalam silabus antara lain:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.
6. Alokasi Waktu, dan
7. Sumber Belajar

2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP disusun oleh satuan pendidikan masing-masing dengan program pendidikannya menyesuaikan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan

Kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- Menyusun program tahunan dan program semester.
- Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- Menyusun persiapan mengajar.
- Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Komponen-komponen RPP antara lain:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran

3. Metode Pembelajaran
4. Langkah-langkah Kegiatan
5. Alat dan Sumber Bahan
6. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 5 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 18 Oktober 2012.

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMK Negeri 5 Semarang yang beralamatkan di Jalan Dr.Cipto 121 Semarang ☎ (024) 8416335 – 8447476 ✉ 50124

C. Tahap Kegiatan Pelaksanaan

Selama Pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 5 Semarang, tahapan – tahapan kegiatan yang dilakanakan sebagai berikut:

1. Penerimaan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK Negeri 5 Semarang. Penerimaan ini bersamaan dengan penerimaan PPL I, karena pelaksanaan PPL II dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL I sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi
Mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik, setelah melaksanakan PPL I.
3. Proses belajar mengajar
Praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan latihan dan serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

1. Kepala SMK Negeri 5 Semarang memberikan motivasi/ dorongan kepada praktikan.

2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran

3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di lapangan.

4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal – hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II

Hal-hal yang mendukung:

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM.

2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.

3. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.

G. Implikasi Dari Tujuan Khusus Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun implikasi yang didapat dari SMK Negeri 5 Semarang adalah

- Mahasiswa dituntut disiplin serta lebih bisa membagi waktu yang baik guna menyesuaikan antara mendidik siswa maupun kegiatan pribadi
- Mahasiswa lebih bisa mengerti memahami karakter siswa SMK N 5 Semarang yang berbeda-beda dan kondisi fasilitas sekolah yang belum memadai untuk bisa disatukan menjadi sebuah tolak ukur berkefektifitas serta berinovasi didalam proses kegiatan belajar mengajar
- Mahasiswa dituntut lebih aktif disekolah guna membentuk image atau gambaran bahwa calon pendidik dari UNNES itu lebih baik dan bisa diandalkan karena dengan itu kan memperkuat mitra antara UNNES dengan sekolah latihan untuk kedepannya.
- Sering berkomunikasi dengan guru pamong baik itu tujuan untuk berkonsultasi serta bimbingan tentang materi yang akan diajarkan supaya dapat menyeimbangi antara proses mengajar yang sudah ada dengan kreatifitas mahasiswa pratikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran praktikan Pengalaman Lapangan II (PPL II) sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri disaat – saat menghadapi siswa – siswa di lingkungan yang sesungguhnya.

B. Saran

Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah pelatihan selama ini sudah baik dan dituntut memfokuskan pada anak didik biarpun sudah disiapkan pembaharuan – pembaharuan yang mutahir tetap dari dalam siswa harus lebih diprioritaskan.

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan, yakni merupakan semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai persyaratan yang sebelumnya telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah dan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, dan kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah/ tempat latihan. Pelaksanaan PPL II di SMKN 5 Semarang berlangsung tanggal 12 Agustus 2012 – 10 Oktober 2012 dimana dalam pelaksanaannya para mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan peserta didik dan guru, tata tertib guru dan peserta didik, perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, serta jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan pelaksanaan PPL 2 dimulai sesudahnya yang meliputi praktik mengajar disekolah tersebut.

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Gambar Teknik Dasar

Mata pelajaran Gambar Teknik Dasar merupakan mata pelajaran wajib ada dalam teknik gambar bangunan karena mata pelajaran ini merupakan kemampuan dasar dari semua keahlian termasuk teknik gambar bangunan. Dalam pengajaran guru banyak mengajarkan dengan berbagai metode pengajaran. Dan pendekatan diri terhadap anak.. Oleh karena itu

siswa diharapkan memiliki penguasaan ketrampilan menggambar sehingga dapat berguna bagi siswa dalam berkompetensi di masa depan.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Gambar Teknik Dasar

Dalam mempelajari Gambar Teknik Dasar, siswa hanya mampu membayangkan apa yang diterangkan oleh guru ,dan siswa masih menganggap bahwa mata pelajaran harus membutuhkan penguasaan yang lebih lagi dengan cara mencobanya bukan hanya dengan di hafal saja.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMKN 5 Semarang sudah cukup memadai. Hal ini terbukti dengan adanya ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dan juga Lab Gambar yang memadai. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada semua mata pelajaran kejuruan.

3. Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran Gambar Teknik di SMKN 5 Semarang sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan angka yang cukup baik. Pembelajaran Gambar Teknik Dasar di SMKN 5 Semarang telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum pembelajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya dan spektrum smk 2008.

Semarang, 10 Okto2012

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Budhi Setyawan

NIP 19571023 198703 1 004

Rudol Royman Simanjuntak

NIM 5101408014

Daftar Pustaka

- Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang tahun 2012/2013
- Materi Perkuliahan “*Telaah Kurikulum*” Semester Ganjil T.A. 2011/2012 – Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Semarang
- Materi Perkuliahan “*Micro Teaching*” Semester Genap T.A. 2012/2013 – Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Semarang